



SEKOLAH TINGGI PERPAJAKAN INDONESIA
KAMPUS PAJAK STPI

RENCANA STRATEGIS

2024-2028



stpi-pajak.ac.id

@stpipajak

info@sttpi-pajak.ac.id

0813 9498 5789



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dan atas segala limpahan rahmat-NYA kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI) tahun 2024-2028.

Rencana strategis (Renstra) merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang berazaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Walaupun Renstra bersifat umum, namun menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat Institusi, Program Studi, Lembaga, dan unit satuan pelaksana akademik di lingkungan Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI) sebagai Pedoman penyusunan rencana kerja tahunan dibidang akademik, bidang kemahasiswaan dan bidang administrasi umum serta sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dalam lima tahunan. Renstra sangat penting untuk meningkatkan atau memperbaiki fungsi organisasi dengan mendefinisikan fungsi organisasi agar yang ingin dicapai organisasi sesuai dengan dinamika tuntutan perubahan Pendidikan, sehingga organisasi akan lebih peka terhadap lingkungan yang berubah begitu cepat.

Bagi seluruh unit kerja STPI, dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen pada unit masing-masing, diwajibkan untuk menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok untuk memandu pencapaian sasaran program kerjanya selaras dengan tujuan strategis menuju pencapaian visi dan misi

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI PERPAJAKAN INDONESIA

TAHUN 2024 – 2028

TELAH DISETUJI DAN DISAHKAN OLEH

KETUA SEKOLAH TINGGI PERPAJAKAN INDONESIA (STPI)

DAN

KETUA UMUM YAYASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN PERPAJAKAN
INDONESIA (YP3I)



Ditetapkan di Jakarta

Kep. No : Kep-02/STPI/0/2024
06/YP3I/III/2024

Tanggal : 5 Februari 2024



Yayasan Pengembangan Penelitian
Perpajakan Indonesia


Prof. Dr. Tjip Ismail, SH, MBA
Ketua Umum



Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia


Dr. Saldi Anggoro M.P.Ac
Ketua

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. IDENTITAS SEKOLAH TINGGI PERPAJAKAN INDONESIA	1
1.1. Sejarah Singkat	1
1.2. Prinsip dan Nilai	1
1.3. Visi dan Misi.....	2
2. LATAR BELAKANG	3
3. CAPAIAN STPI 2019-2023	4
3.1. Mahasiswa	4
3.2. Dosen	5
3.3. Tata Kelola Kelembagaan	6
4. POTENSI PERMASALAHAN	8
4.1. Kualitas Lulusan	8
4.2. Kualitas Dosen	9
4.3. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	9
4.4. Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	9
BAB II SASARAN STRATEGIS 2024-2028	10
1. ARAH PERKEMBANGAN MENUJU 2028	10
1.1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen	10
1.2. Sumber Daya	10
1.3. Mahasiswa	11
1.4. Kurikulum	11
1.5. Perubahan Status Sekolah Tinggi menjadi Universitas	12
1.6. Program Merdeka Belajar Kampus Belajar (MBKB)	12
2. TANTANGAN DAN HAMBATAN	13
2.1. Eksternal	13
2.2. Internal	14
3. FAKTOR PENDUKUNG	15

4. SASARAN STRATEGIS 2024-2028.....	16
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM.....	17
1. PENINGKATAN MUTU DAN RELEVANSI AKADEMIK	17
1.1. Bidang Pengembangan: Pendidikan dan Pembelajaran.....	17
2. PENINGKATAN KUALITAS MAHASISWA DAN LULUSAN.....	18
2.1. Bidang Pengembangan: Kemahasiswaan	19
2.2. Bidang Pengembangan: Lulusan/Alumni.....	19
3. PENINGKATAN KUALITAS BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	20
3.1. Bidang Pengembangan: Kerja sama	20
3.2. Bidang Pengembangan: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	21
4. PENINGKATAN KUALITAS MANEJEMEN DAN TATA KELOLA.....	22
4.1. Bidang Pengembangan: Organisasi dan Tata Kelola Kelembagaan	22
4.2. Bidang Pengembangan: Sumber Daya Manusia.....	23
4.3. Bidang Pengembangan: Sumber Daya Keuangan	24
4.4. Bidang Pengembangan: Infrastruktur, Fasilitas dan Lingkungan.....	25
4.5. Bidang Pengembangan: Teknologi, Informasi dan Komunikasi	26
BAB IV PENUTUP	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prinsip dan Nilai.....	1
Tabel 1.2. Capaian Penerimaan Beasiswa 2019-2023	5
Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Bidang Pengembangan STPI 2024-2028	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2019-2023	4
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Publikasi Jurnal Tahun 2020-2023	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi STPI	7
Lampiran 1 Format Usulan Rencana Operasi Tahunan	29
Lampiran 2 Review Tahunan Dan Pengembangan Berkelanjutan	30
Lampiran 3 Penyusunan Matriks Indikator Kinerja	31



BAB I PENDAHULUAN

1. IDENTITAS SEKOLAH TINGGI PERPAJAKAN INDONESIA

1.1. Sejarah Singkat

Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia didirikan pada 11 Desember 1995. Gagasan dibentuknya STPI diinisiasi oleh Direktur Jenderal Pajak Dr. Fuad Bawazier kepada Sekretaris Ditjen Pajak Drs. Hussein Kartasasmita. Dengan ditutupnya Institut Ilmu Keuangan Negara pada tahun 1981 dan bertambah banyaknya pejabat senior di lingkungan Ditjen Pajak yang menjalani pensiun, maka Ditjen Pajak kehilangan tenaga-tenaga yang menguasai bidang administrasi dan yuridis fiskal, serta pemeriksaan pajak. Sehubungan hal tersebut, Direktur Jenderal Pajak menugaskan untuk mendirikan perguruan tinggi perpajakan semacam IIK yang dapat mencetak SDM ahli perpajakan.

Pelaksanaan gagasan pembentukan Sekolah Tinggi Perpajakan ini kemudian dilaksanakan oleh Persatuan Para Pensiunan Pegawai Pajak (P.5). Persiapan pendirian Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia dilakukan oleh :

- Utusan atau perwakilan dari Ditjen Pajak,
- Utusan atau perwakilan dari Pusdiklat Perpajakan,
- Utusan atau perwakilan dari Persatuan Para Pensiunan Pegawai Pajak (P5).

Pada tanggal 8 Agustus 1996 diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No : 56/D/O/1996 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan/program studi. Selanjutnya, pada tanggal 22 Agustus 1996 keputusan Mendikbud tersebut diserahkan secara resmi oleh Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah III Jakarta dan sejak saat itu secara resmi, STPI melakukan kegiatan operasionalnya.

1.2. Prinsip dan Nilai

Keberadaan STPI sebagai perguruan tinggi yang bernaung dibawah Yayasan Pengembangan Penelitian Perpajakan Indonesia (YP3I), berasal dari tekad Para Pensiunan Pegawai Pajak melalui Persatuan Para Pensiunan Pegawai Pajak (P5) untuk menyebarluaskan penelitian dan pendidikan perpajakan, dengan mentransformasi ilmu dari sumbernya yaitu para pensiunan dan pejabat aktif Ditjen Pajak, serta pengajar di Pusat Pendidikan Dan Latihan Perpajakan yang ingin mengabdikan diri, dengan berasaskan Pancasila dengan penghayatan dan pengamalannya semata-mata untuk mencapai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 1.1 Prinsip dan Nilai

PRINSIP	NILAI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dengan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan akademik, 2. Menyatukan Pendidikan dan sosialisasi perpajakan untuk memberdayakan masyarakat, melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara konsisten, 3. Keteladanan moral dan intelektual berazas kemanfaatan dan kemaslahatan, 4. Kebebasan akademik yang bertanggung jawab, 5. Menerapkan teknologi tepat guna, untuk menunjang peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, 6. Tata kelola organisasi dan manajemen yang adil, transparan dan bertanggung jawab, 7. Meningkatkan mutu secara berkelanjutan berbasis evaluasi diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iman dan Taqwa, 2. Keikhlasan, 3. Perjuangan dan pengorbanan, 4. Kebersamaan, 5. Keadilan dan Kejujuran, 6. Keterbukaan, 7. Profesionalisme

1.3. Visi dan Misi

1.3.1. Visi

Menjadikan STPI suatu lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermoral, unggul, tanggap dan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi satu-satunya di bidang perpajakan.

1.3.2. Misi

- a) Membentuk manusia yang cakap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Membentuk dan menyiapkan tenaga dan profesi di bidang perpajakan yang:
 - 1) Memiliki keahlian profesional, pengetahuan, dan penguasaan yang mendalam terhadap isi dan jiwa dari Undang-Undang Perpajakan, sehingga memiliki integritas yang tinggi dalam pelaksanaannya.
 - 2) Memiliki wawasan, pola pikir, penalaran yang luas sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah di dalam melaksanakan kebijaksanaan Pemerintah untuk menunjang kelancaran pembangunan Nasional.

- 3) Mempunyai kemampuan berfikir dan bertindak manajerial di dalam melaksanakan tugas di bidang perpajakan.
- 4) Mampu menerapkan pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat secara rasional dalam memecahkan masalah yang timbul di bidang perpajakan.
- 5) Menjunjung tinggi keadilan dan hak serta kewajiban Wajib Pajak, sehingga Negara menerima pembayaran pajak sesuai dengan yang seharusnya.
- 6) Menghayati dan mengamalkan azas dasar dari aspek operasional pemungutan pajak yang dilandaskan kepada Tridharma Perpajakan.

2. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI) yang mengemban misi menjadi suatu lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermoral, unggul, tanggap dan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi satu-satunya di bidang perpajakan memegang peran penting dalam mengemban amanah pendidikan nasional tersebut. Untuk mencapai tujuan nasional dalam menghasilkan produk unggulan yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional, dalam 5 (lima) tahun terakhir, STPI telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan baik dari aspek akademik maupun non akademik. STPI juga terus mengembangkan sarana dan prasarana baik gedung perkuliahan, peralatan, bahan pustaka, maupun fasilitas penunjang lainnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Secara institusional, STPI telah terakreditasi B oleh BAN-PT dan pada program studi Perpajakan telah terakreditasi B oleh BAN-PT.

Dalam mengemban peran penting sebagai Perguruan Tinggi, STPI terus berupaya meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada, baik potensi SDM, sarana prasarana maupun keuangan yang dimiliki. Untuk mewujudkan visi tersebut, STPI menetapkan Rencana Strategis tahun 2024-2028 yang disusun dengan mengacu pada RPJM Nasional 2020-2024 (Perpres 18 Tahun 2020), Renstra Kemendikbud/Kemenristekdikti 2020-2024 (Permendikbud 22/2020 tentang Renstra 2020-2024 stdd Permendikbudristek 13/2022) serta Renstra STPI 2019-2023.

Rencana Strategis (Renstra) STPI 2024-2028 menjadi pedoman seluruh civitas akademika STPI dalam meraih target lima tahunan yaitu Tahun 2024-2028. Selanjutnya, dokumen ini akan dijadikan dasar acuan penyusunan rencana operasional tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) setiap tahunnya. Pelaksanaan Renstra STPI 2024-2028 memerlukan komitmen dari seluruh civitas akademika STPI untuk berusaha

bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dan rencana yang telah disepakati bersama.

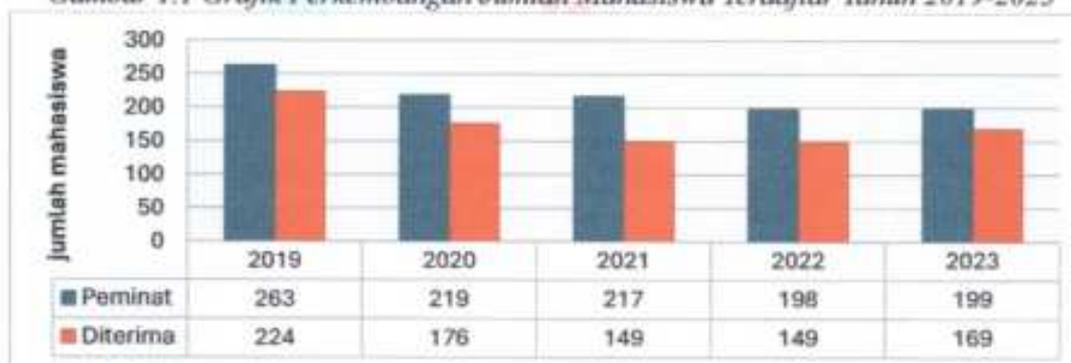
3. CAPAIAN STPI 2019-2023

Pada bagian ini dipaparkan kondisi umum STPI pada tahun 2019-2023. Capaian STPI berdasarkan Renstra 2019-2023 diuraikan dalam capaian bidang (1) Mahasiswa (2) Dosen, (3) Tata Kelola Kelembagaan

3.1. Mahasiswa

Dari sisi input, penerimaan mahasiswa baru terus diupayakan mengalami peningkatan dari sisi minat pendaftar. Pada tahun 2020 jumlah pendaftar dan dinyatakan resmi menjadi Mahasiswa STPI mengalami penurunan, namun upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dari sisi penerimaan mahasiswa baru terus ditingkatkan melalui program-program pada Renstra 2019-2023. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar setiap tahunnya adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2019-2023



Sumber: Pangkalan Data STPI 2019-2023

Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan juga dilaksanakan melalui berbagai aktivitas diantaranya adalah peningkatan daya saing, partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan karakter, penguatan pengetahuan dan implementasi perpajakan, serta peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui pemberian beasiswa.

Dalam rangka membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang gemilang, STPI menggalang dana atau mencari sponsor untuk memberikan beasiswa. Tahun 2019-2023, terdapat 5 jenis beasiswa yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, yaitu Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), Bantuan Biaya Pendidikan UKT dari LLDikti, Beasiswa BEM STPI, Beasiswa Prestasi STPI (100%), Bantuan Biaya Pendidikan dari STPI (50%), dan Beasiswa PB Taxand. Hingga tahun 2023, total penerima beasiswa sebanyak 23 Mahasiswa (2,8 % dari total mahasiswa yang terdaftar

sebanyak 828 Mahasiswa). Potensi ini sebagai modal penting untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu serta meningkatkan daya saing dalam kompetensi akademik maupun non akademik antar mahasiswa.

Tabel 1.2. Capaian Penerimaan Beasiswa 2019-2023

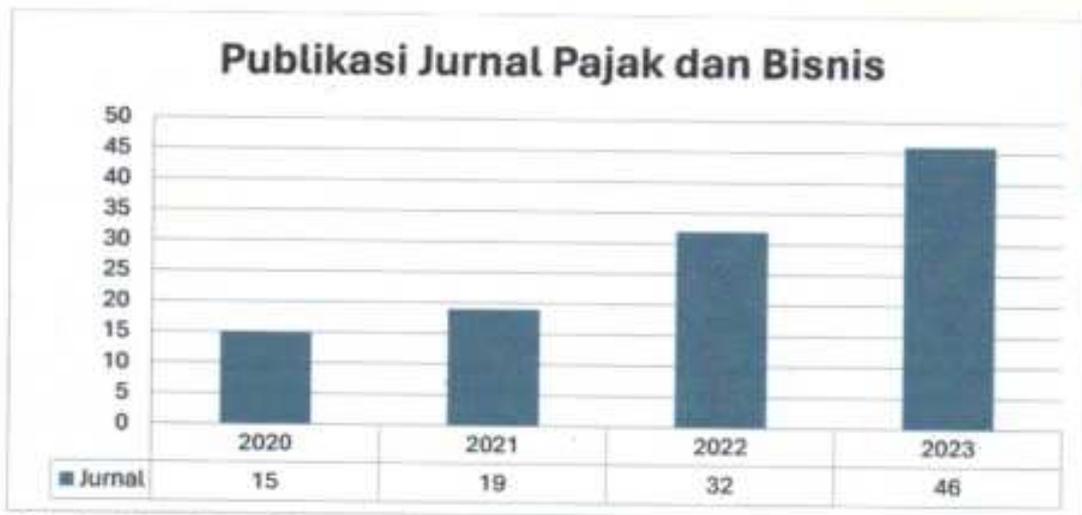
Tahun	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima
2019	Bantuan Biaya Pendidikan LLDikti (UKT)	5
	Bidikmisi	1
2020	KIP-K	5
	Bantuan Biaya Pendidikan LLDikti (UKT)	2
2021	KIP-K	10
	Beasiswa BEM STPI	24
2022	KIP-K	15
	Beasiswa Berprestasi STPI	3
2023	KIP-K	17
	Beasiswa Berprestasi STPI	4
	Bantuan Biaya Pendidikan STPI	2

Sumber: Arsip STPI 2019-2023

3.2. Dosen

Melalui Renstra 2019-2023, dimulai pada tahun 2020 STPI berkomitmen untuk meningkatkan penulisan karya ilmiah dan publikasi jurnal terakreditasi dengan melibatkan tenaga pengajar yang ada. Dipublikasikan melalui Jurnal Pajak dan Bisnis (*Journal of Tax and Business*) yang rutin mengeluarkan jurnal setiap 4 (empat) bulan. Jurnal ini memfokuskan pada pengembangan, penelitian dan kontribusi mengenai pajak dan bisnis yang mencakup; (1) *Financial*; (2) *Management*; (3) *Accounting and Financial Management*; (4) *Public Sector Accounting*; (5) *Corporate Governance*; (6) *Sustainability Reporting, Ethics and Professionalism*; (7) *Auditing*; (8) *Capital Market and Investment*; (9) *Corporate Finance*; (10) *Accounting Education*; (11) *Business*; dan (12) *Accounting Information System*.

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Publikasi Jurnal Tahun 2020-2023



Sumber: <https://jurnal.stpi-pajak.ac.id/>

3.3. Tata Kelola Kelembagaan

Pada tahun 2023 STPI memiliki unit organisasi yang terdiri atas:

- 1) Badan Penjaminan Mutu (BPM)
- 2) Pelaksana, penunjang dan pengawas akademik
- 3) Pengelola dan pengawas Sumber Daya
- 4) Pelaksana, penunjang dan pengawasan Kemahasiswaan
- 5) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM)
- 6) Sekretariat

Unit Badan Penjaminan Mutu (BPM) terdiri atas (1); Kordinator BPM; (2) Staf BPM. Pelaksanaan tugas Penjaminan Mutu ini telah membuat 33 Standar Penjaminan Mutu Internal yang terdiri dari 24 Standar Nasional Dikti dan 9 Standar Non Akademik.

Pada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) membawahi unit Bagian Kerja Sama dan Unit Pengabdian Masyarakat (*Tax Center*). Program PPPM ini terus berperan aktif (2019-2023) dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan kerja sama dengan institusi pemerintah (Ditjen pajak) untuk menyalurkan para mahasiswa dalam membantu para Wajib Pajak untuk melaporkan pajaknya di KPP yang bekerja sama dengan STPI.

Melalui unit Pelaksana, Penunjang dan Pengawas Akademik, pada tahun 2023, STPI mendapat hibah/bantuan dari Ditjen Diktiristek berupa alat penunjang pembelajaran berbasis teknologi yaitu *smartclassroom*. Bantuan ini dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa, penunjang program penelitian serta pengabdian masyarakat seperti *workshop/seminar*.

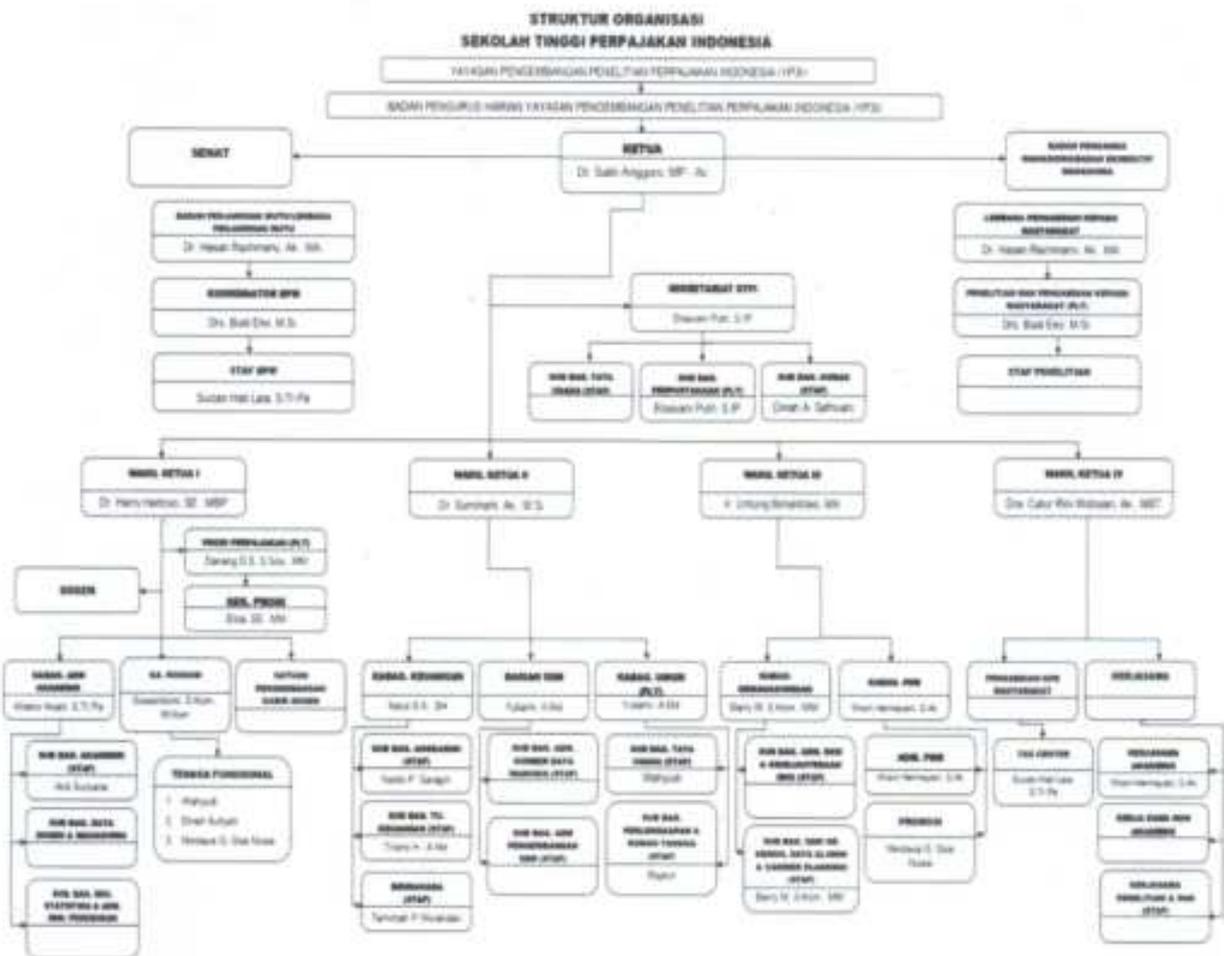
STPI juga terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan

menggalang dana dan sponsor dari pihak eksternal untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu yang berprestasi. Di tahun 2023, unit Pelaksana, Penunjang dan Pengawas Kemahasiswaan berhasil mendapat bantuan dari Konsultan Pajak PB Taxand melalui dana CSR berupa biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu.

Kemudian di tahun 2020, STPI melakukan renovasi di bagian depan gedung dan melakukan peremajaan ruang kelas dengan memperbaiki dan menambah AC, infokus, meja kursi serta papan tulis. Selain itu, STPI juga membuat lift untuk membantu akomodasi dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan serta membeli mobil dinas untuk keperluan perjalanan dinas karyawan.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi STPI



Sumber: Statuta STPI 2023 (No. SK: 015-SK/0/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023)

4. POTENSI PERMASALAHAN

Potensi permasalahan yang muncul dan harus dihadapi oleh STPI dalam kurun waktu 2024-2028 dengan melihat Renstra 2019-2023 sebagai berikut:

4.1. Kualitas Lulusan

Beberapa masalah yang berpotensi muncul dalam upaya peningkatan kualitas lulusan adalah:

- 1) Minimnya informasi umpan balik dari lulusan maupun pengguna lulusan. Selama ini program *tracer study* yang ditujukan untuk melacak informasi yang berkaitan dengan alumni terus dilakukan. Namun demikian hasil yang diperoleh, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas belum dapat memberikan informasi yang signifikan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Informasi tersebut belum bisa memberikan timbal balik yang

optimal untuk melakukan evaluasi atas proses layanan.

- 2) Belum ada mekanisme seleksi yang ideal dan efektif untuk memperoleh mahasiswa berkualitas pada proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).

4.2.Kualitas Dosen

Beberapa masalah yang berpotensi muncul dalam upaya peningkatan kualitas dosen adalah:

- 1) Proporsi karya ilmiah dosen yang berbasis pendidikan dan non pendidikan belum berimbang;
- 2) Banyak dosen bergelar S3 yang memasuki usia pensiun, sementara penerimaan dosen baru lebih banyak bergelar S2
- 3) Kurangnya jumlah luaran/produk penelitian yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional;
- 4) Masih sedikitnya jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi.

4.3.Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Permasalahan berkaitan dengan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Implementasi kurikulum belum sepenuhnya didukung oleh kultur akademik mahasiswa, yaitu kultur berani mengemukakan pendapat pada forum pembelajaran/kelas. Hal ini menjadi hambatan yang cukup potensial bagi prodi yang merancang proses pembelajarannya menggunakan komunikasi dua arah dan praktikum (*Project Based Learning*).
- 2) Dukungan atas terpenuhinya komponen-komponen pada akreditasi nasional maupun internasional masih kurang.

4.4.Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Permasalahan dalam bidang manajemen dan tata kelola kelembagaan yang berpotensi muncul, baik dari sisi internal maupun eksternal sebagai berikut:

- 1) Penempatan personil belum sepenuhnya memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan;
- 2) Tindak lanjut atas hasil hasil evaluasi internal dan/atau eksternal belum dilaksanakan secara komprehensif.
- 3) Proporsi pendapatan yang bersumber dari non mahasiswa belum ideal.

BAB II

SASARAN STRATEGIS 2024-2028

1. ARAH PERKEMBANGAN MENUJU 2028

Menjadi salah satu perguruan tinggi yang handal dan bermartabat, memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk berlomba memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa. Pada tahap awal STPI menetapkan sasaran mutu yang di mulai dari peningkatan peringkat mutu di tingkat wilayah menuju mutu rata-rata di tingkat nasional. Hanya saja definisi dan kriteria tentang mutu pendidikan tinggi perlu benar-benar dipahami sehingga mampu dikelola bersama untuk mencapainya. Tanpa adanya pemahaman yang benar, maka cita-cita untuk menjadikan mutu sebagai basis pengelolaan, akan menjadi salah arah.

Memasuki tahun 2028 nanti, STPI diharapkan telah mampu menjadi sebuah perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut:

1.1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-ungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Sehubungan hal tersebut diperlukan:

- a. Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin lancarnya operasional pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, sehingga mampu mendukung berjalannya program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. Monitoring serta Evaluasi Diri secara konsisten, jujur, dan terbuka yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin berlanjutnya peningkatan mutu akademik;
- c. Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

1.2. Sumber Daya

Kualitas sumber daya STPI harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi sesuai rencana strategis.

- a. Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang profesional mengemban amanah Tridarma Perguruan Tinggi untuk melayani masyarakat, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya
- b. Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

1.3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan putra-putri terbaik Indonesia, dalam hal prestasi akademik maupun kepribadiannya, sehingga mampu menerapkan sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan. STPI dapat menyediakan alokasi yang lebih proporsional bagi para calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga akses pendidikan tinggi dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

1.4. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan merujuk pada standar kurikulum internasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten. Kurikulum mampu diterapkan dengan cara yang tepat, melalui sistem manajemen pengelolaan proses pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, serta hasilnya dapat terukur dengan jelas terhadap pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dan konsentrasi. Segera disusun kurikulum yang telah disesuaikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Seluruh kelengkapan kriteria yang diperlukan di atas, tentu saja memerlukan standar, indikator dan strategi lebih lanjut untuk dapat memenuhinya. Upaya untuk memenuhi kriteria dan standar tersebut nantinya, akan menjadikan STPI mampu menjadi salah satu perguruan tinggi nasional yang handal dan bermartabat dalam beberapa tahun mendatang. Kriteria tersebut di atas telah mencakup hampir seluruh komponen kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi yang baik, sehingga secara nasional, kita akan dapat mencapai posisi sebagai salah satu perguruan tinggi dalam peringkat mutu rata-rata nasional.

1.5. Perubahan Status Sekolah Tinggi menjadi Universitas

Rencana perubahan status STPI harus disiapkan secara matang, sejalan hal tersebut sebelum dilakukan perubahan kita harus mengikuti kebijakan baru yang dikenal dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi Mahasiswa/i mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.

Kegiatan Kampus Merdeka wajib dipertimbangkan dalam penyusunan Rencana Kerja Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang, dan menjadi bagian dari rencana yang harus dijalankan. Oleh karena itu STPI membuat rencana sebagai berikut:

- a. Menetapkan Rencana Induk Pengembangan dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas;
- b. Menetapkan kebijakan umum penyelenggaraan pendidikan;
- c. Menetapkan Pendirian dan Pengembangan serta Penutupan Program Pendidikan;
- d. Mendirikan jurusan/program studi baru (Hukum/Manajemen/Teknologi dan Sistem Informasi).

1.6. Program Merdeka Belajar Kampus Belajar (MBKB)

Dengan telah dicanangkannya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dimana Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela:

- 1) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda pada Perguruan Tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- 2) Ditambah lagi dapat mengambil SKS diluar Perguruan Tinggi sebanyak 2 semester atau setara dengan 40 SKS.

Sebagai contoh Kegiatan Mahasiswa diluar Kampus asal:

- 1) Magang/Praktek Kerja
- 2) Proyek di desa
- 3) Mengajar di Sekolah
- 4) Pertukaran Pelajar/Mahasiswa
- 5) Penelitian/Riset
- 6) Kegiatan Wirausaha
- 7) Study/Proyek Indipenden
- 8) Proyek Kemanusiaan.

Dengan melihat contoh tersebut diatas, maka STPI sebenarnya telah melaksanakan program dimaksud, hanya selama ini belum memasukkannya dalam kurikulum STPI. Sehubungan hal tersebut, maka STPI membuat rencana kegiatan sebagai berikut:

1) STPI adalah Perguruan Tinggi yang memiliki kekhususan yaitu bidang Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan, sehingga sangat dimungkinkan dapat bekerja sama dengan Perguruan Tinggi sejenis atau yang mempunyai jurusan yang sejenis. Sehubungan hal tersebut, maka direncanakan untuk mengadakan kerjasama dengan:

(1) Instansi Pemerintah: Kantor Pusat DitJen Pajak, Kantor Wilayah DitJen Pajak, Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Pengadilan Pajak, Kantor Dinas Pendapatan Daerah, agar dapat menerima mahasiswa STPI untuk Magang atau Praktek Kerja Lapangan;

(2) Asosiasi Konsultan Pajak di Indonesia antara lain:

a) Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI);

b) Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I);

c) Perkumpulan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia (PERKOPPI) dan

d) Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI).

Kerjasama perlu dilakukan agar Kantor Konsultan Pajak yang bergabung pada asosiasi tersebut dapat menerima Mahasiswa STPI dan Lulusan STPI untuk magang/bekerja dan belajar kewirausahaan di bidang perpajakan.

e) Perusahaan-perusahaan swasta atau BUMN/BUMD dimungkinkan dapat menerima mahasiswa STPI untuk magang, Praktek Kerja Lapangan dan/atau menerima alumni STPI untuk bekerja di perusahaan/institusi tersebut.

2. TANTANGAN DAN HAMBATAN

2.1. Eksternal

1) Perkembangan kebijakan nasional tentang pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP Standar Nasional Pendidikan, serta peraturan perundangan terkait lainnya;

2) Kebijakan Menteri Pendidikan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor : 3 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, yang memberikan hak kepada Mahasiswa untuk 3 Semester belajar di luar Program Studinya. Hal tersebut merupakan tantangan baru bagi STPI untuk menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kebijakan tersebut.

- 3) Perkembangan dunia digital yang semakin pesat menuntut untuk terus melakukan inovasi dalam meningkatkan penerimaan mahasiswa baru dan melakukan branding yang terencana dan tepat sasaran.
- 4) Perkembangan tuntutan masyarakat pengguna lulusan terkait dengan relevansi dan mutu lulusan perguruan tinggi,
- 5) Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global serta bencana alam, berpotensi menurunkan APK pendidikan tinggi.
- 6) Perubahan dan penyebaran pendidikan tinggi internasional semakin cepat sebagai akibat regulasi politik, ekonomi dan keuangan global;
- 7) Kemajuan teknologi dalam pengelolaan pendidikan yang berdampak pada pergeseran paradigma manajemen pengelolaan pendidikan tinggi.

2.2. Internal

a. Akademik

- 1) Pengalaman dalam pengelolaan pendidikan tinggi, masih harus terus ditingkatkan dan ditumbuhkembangkan;
- 2) Kualitas sebagian mahasiswa baru belum memenuhi standar akademik untuk menempuh jalur pendidikan sarjana bidang Perpajakan;
- 3) Materi dan proses pembelajaran belum berkembang dengan baik ;
- 4) Produktivitas, mutu, dan relevansi program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat masih sangat rendah;
- 5) Kualitas dan Kuantitas Staf akademik belum memadai untuk mencapai visi;
- 6) Infrastruktur dan fasilitas akademik masih perlu ditingkatkan;
- 7) Jaringan kerja sama antar lembaga masih dalam tahap merintis dan membangun secara terbatas sesuai kondisi sumber daya.

b. Kinerja Kelembagaan

- 1) Keberadaan STPI belum dapat memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat sekitarnya sebagaimana yang diharapkan;
- 2) Organisasi dan tata kelola manajemen belum mampu membangun sinergi lintas fungsi dan struktur manajemen untuk mendukung efisiensi, efektivitas dan produktivitas sebagaimana mestinya;
- 3) Kinerja unsur pelaksana akademik dan unsur penunjang masih dalam taraf pemenuhan standar operasi masih harus ditingkatkan;

- 4) Kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi sistem pengelolaan pendidikan tinggi masih harus ditingkatkan;
- 5) Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dalam aktivitas manajemen masih harus ditingkatkan;
- 6) Diperlukan berbagai upaya menyeluruh dan terpadu untuk membangun dan meningkatkan citra, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang handal membangun komunitas masyarakat intelektual yang mandiri.

c. Sumber Daya Keuangan

- 1) Pendanaan yang bersumber dari mahasiswa masih belum optimal;
- 2) Dana dari Yayasan mencukupi untuk subsidi defisit anggaran rutin, namun belum cukup mampu mendukung upaya pengembangan sarana dan prasarana.

d. Sumber Daya Manusia

- 1) SDM yang memiliki komitmen tinggi, namun masih kurang pemahaman tentang manajemen berbasis mutu;
- 2) Perlu peningkatan kesadaran pembelajaran organisasi serta organisasi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan profesional;
- 3) Bahasa manajemen yang selaras masih belum terbangun dengan baik;
- 4) Isu Organizational ethics, mutu dan produktivitas masih harus ditingkatkan;

e. Sarana dan Prasarana Fisik

- 1) *Master Plan* pengembangan kampus sedang dalam proses, termasuk rencana induk pengembangan yang terintegrasi;
- 2) Luas lahan dan bangunan yang ada mencukupi untuk waktu beberapa dekade kedepan;
- 3) Luas lahan yang dimiliki STPI secara keseluruhan mampu mendukung perluasan bangunan pendidikan dalam jangka panjang.

3. FAKTOR PENDUKUNG

- 1) Komitmen kuat seluruh Civitas Akademik untuk bersama-sama mengabdikan, berjuang untuk membangun, mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan sebagai wujud partisipasi kepada bangsa dan Negara dalam bidang Perpajakan.

- 2) Dosen, dan karyawan sebagian besar adalah Pejabat dan mantan pejabat di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak (DJP).
- 3) Badan Hukum Penyelenggara pendidikan (Yayasan) memiliki komitmen kuat untuk mengupayakan dan menjamin ketersediaan sumber pendanaan demi kelangsungan proses pendidikan, selain sumber pendanaan dari Mahasiswa juga diupayakan dari sumber yang lain

4. SASARAN STRATEGIS 2024-2028

Merujuk pada latar belakang, visi dan misi STPI serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) Tahun 2024-2029, dalam kurun waktu 2024-2028 STPI menetapkan 4 (Empat) sasaran strategis dengan 10 bidang pengembangan yang dipaparkan pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Bidang Pengembangan STPI 2024-2028

No.	Sasaran Strategis	Bidang Pengembangan
1	Peningkatan Mutu dan Relevansi Akademik	Pendidikan dan Pembelajaran (Akademik)
2	Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan	Kemahasiswaan dan Kealumnian
3	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Kerja sama
		Penelitian
		Pengabdian Masyarakat
4	Peningkatan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan	Organisasi dan Tata Kelola
		Sumber Daya Manusia
		Sumber Daya Keuangan
		Infrastruktur, Fasilitas dan Lingkungan
		Teknologi, Informasi dan Komunikasi

BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, renstra STPI tahun 2024-2028 merupakan dasar untuk menyusun operasional Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada setiap tahunnya. RKA merupakan tahapan lebih lanjut untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Kebijakan, strategi dan program dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra 2024-2028. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai setiap misi.

1. PENINGKATAN MUTU DAN RELEVANSI AKADEMIK

1.1. Bidang Pengembangan: Pendidikan dan Pembelajaran

Pada tahap konsolidasi bidang pendidikan difokuskan pada hal-hal berikut:

- a) Mewujudkan program pendidikan yang memenuhi standar mutu Nasional menuju standar internasional secara bertahap dan berkelanjutan;
- b) Melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan program Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- c) Meningkatkan kualitas dosen pengampu dengan mendorong kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah serta pengabdian kepada Masyarakat.
- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan pengembangan diri;
- e) Menyiapkan lulusan yang mampu memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi profesi dalam bidang keahliannya.

A. Kebijakan

- 1) Proses pembelajaran yang mendukung tujuan dan sasaran kompetensi lulusan;
- 2) Proses pembimbingan tugas akhir mahasiswa yang mampu meningkatkan jumlah lulusan yang dapat selesai tepat waktu dengan hasil Tugas Akhir yang bermutu;
- 3) program studi sesuai standar mutu nasional dan siap menyongsong standar mutu internasional untuk 10 tahun ke depan;
- 4) Terakreditasinya program studi pada level terbaik dengan meningkatkan akreditasi program studi menjadi "A";
- 5) Pembukaan prodi baru (Hukum/Manajemen/Teknologi dan Sistem Informasi);
- 6) Melakukan penyesuaian IKU Strategis STPI dengan IKU DIKTI/LLDIKTI untuk

menjaga akreditasi sesuai program Dikti/LLDikti;

- 7) Sarana prasarana pendukung digitalisasi pembelajara, peralatan penunjang laboratorium dan sumber belajar tersedia secara memadai.

B. Program

- 1) Peningkatan Kinerja Program Studi;
- 2) Peningkatan Mutu Dosen Pengampu;
- 3) Peningkatan Mutu Mahasiswa Baru;
- 4) Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran;
- 5) Peningkatan Mutu Lulusan.

C. Strategi

- 1) Mengevaluasi keterlaksanaan kurikulum secara periodik;
- 2) Menyempurnakan kurikulum;
- 3) Menjalin kerja sama dengan institusi di dalam dan luar negeri;
- 4) Melakukan akreditasi nasional dan internasional;
- 5) Menyusun aktivitas pembelajaran di dalam dan luar kampus secara terpadu;
- 6) Meningkatkan kualitas pembelajaran di luar kampus;
- 7) Melaporkan kegiatan pembelajaran dalam PDDikti secara berkala;
- 8) Meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran;
- 9) Melakukan penjaminan mutu akademik dan melaporkannya secara berkala;
- 10) Program pelatihan dan sertifikasi kompetensi teknis tertentu untuk membantu mahasiswa meningkatkan keahlian profesionalnya serta meningkatkan daya saing lulusan berupa Brevet Konsultan Pajak A dan B.

2. PENINGKATAN KUALITAS MAHASISWA DAN LULUSAN

Pada tahap konsolidasi bidang mahasiswa dan lulusan diarahkan pada hal-hal berikut:

- a) Pemetaan terhadap potensi dan ragam kegiatan pengembangan kemahasiswaan baik dari sisi potensi mahasiswa, sarana dan prasarana pendukung;
- b) *Redesign* dan *Reorientasi* sistem organisasi pusat karier sebagai wadah optimasilisasi potensi mahasiswa hasil pemetaan, untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk kepentingan prestasi pada berbagai even lomba/kompetisi mahasiswa di segala bidang untuk meningkatkan posisi STPI di antara Perguruan Tinggi lainnya;
- c) pengembangan kemahasiswaan yang telah dikembangkan dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan

prestasi berbagai kompetisi mahasiswa untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan posisi bidang kemahasiswaan STPI;

d) Memperkuat jalinan antara Alumni dengan STPI.

2.1. Bidang Pengembangan: Kemahasiswaan

A. Kebijakan

- 1) Menyediakan pelayanan yang aktif dan responsif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam hal kesejahteraan dan dukungan lainnya;
- 2) Mendorong pengembangan kepribadian dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa melalui program-program pengembangan diri, pelatihan kepemimpinan dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler;
- 3) Menyediakan sumber daya dan layanan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental dan emosional mahasiswa;
- 4) Menciptakan dan meningkatkan program beasiswa serta bantuan keuangan agar lebih banyak mahasiswa dapat mengakses pendidikan tinggi;
- 5) Membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan alumni untuk mendukung jaringan kerja, mendapatkan dukungan finansial serta insight yang berharga untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa.

B. Program

- 1) Program Pengembangan Iklim Kemahasiswaan;
- 2) Program Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa;

C. Strategi

- 1) Mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa, khususnya dalam bidang teknologi tepat guna;
- 2) Memantapkan pembinaan organisasi kemahasiswaan untuk memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa dalam berbagai bidang;
- 3) Memfasilitasi mahasiswa memperoleh penghasilan tambahan sesuai bakat dan keahliannya;
- 4) Membuat Program hibah beasiswa prestasi bagi mahasiswa dengan alokasi proporsional bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu;
- 5) Unit usaha bersama mahasiswa berbentuk koperasi mahasiswa.

2.2. Bidang Pengembangan: Lulusan/Alumni

A. Kebijakan

- 1) Memperkuat pemberdayaan alumni;
 - 2) Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan.
- B. Program**
- 1) *Tracer Study*;
 - 2) Ikatan Alumni STPI.
- C. Strategi**
- 1) Teridentifikasinya tempat bekerja, bidang usaha dan kegiatan Alumni STPI melalui aplikasi *Tracer Study*;
 - 2) Peningkatan kolaborasi antara STPI dengan Alumni STPI.

3. PENINGKATAN KUALITAS BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1. Bidang Pengembangan: Kerja sama

- A. Kebijakan**
- 1) Menjalinkan kerja sama dengan Asosiasi profesi seperti IKPI, AKP2I, IAI, dll;
 - 2) Menjalinkan kerja sama dengan Instansi Pemerintah seperti KPP dan terutama Ditjen Pajak;
 - 3) Menjalinkan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain dalam rangka penguatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- B. Program**
- 1) Peningkatan Kapasitas Jaringan Kerja Sama di Tingkat Wilayah dan Nasional menuju Internasional;
 - 2) Pengembangan Usaha Pendanaan;
 - 3) Peningkatan Citra Lembaga.
- C. Strategi**
- 1) Kerja sama dengan berbagai PTN dan PTS sebagai upaya pemanfaatan sumber daya bersama dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas layanan;
 - 2) Kerja sama dengan pemerintah untuk membangun Sistem Informasi Pemerintahan dan *e-Government* yang dapat mendukung pengembangan mutu STPI;
 - 3) Kerja sama dengan Instansi Pemerintah (terutama Ditjen Pajak) untuk mengembangkan pendidikan dan pelatihan TIK serta penerapan aplikasi perpajakan di berbagai KPP;

- 4) Kerja sama dengan Organisasi atau perusahaan, asosiasi profesi (IKPI, AKP2, IAI dan lain sebagainya) untuk pelaksanaan program magang dan training mahasiswa STPI;
- 5) Kontrak kerja sama dengan industri dan pemerintah untuk pengembangan sistem manajemen berbasis Teknologi Informasi yang Relevan;
- 6) Kerja sama dengan swasta khususnya Kantor Konsultan Pajak Dan Kantor Akuntan Publik untuk penyediaan tempat magang bagi mahasiswa sehingga dapat mengisi waktu luang untuk mendapatkan penghasilan;
- 7) Terselenggaranya kerja sama dengan pemerintah dan swasta untuk mendapatkan beasiswa atau tugas belajar bagi para mahasiswa.

3.2. Bidang Pengembangan: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Untuk meningkatkan mutu tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) berfokus kepada beberapa aspek sebagai berikut:

- a) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil Penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru;
- b) Meningkatkan fasilitas penelitian melalui kerja sama dengan *stakeholder* eksternal;
- c) Mendorong terbentuknya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian;
- d) Menerapkan dan mengembangkan sistem evaluasi penyelenggaraan program penelitian secara periodik dan terstruktur ditingkat Diploma Vokasi;
- e) Membuat dokumen penjaminan mutu penelitian sesuai standar SPMI;
- f) Mendorong peneliti untuk mendaftarkan hasil penelitiannya untuk mendapatkan hak kekayaan intelektual baik berupa Paten dan Paten Sederhana;

A. Kebijakan

- 1) Penguatan riset multi/inter/transdisiplin dan publikasi (HKI, Paten);
- 2) Penguatan etika riset dan integritas penelitian;
- 3) Penguatan peran *Research Centers of Excellence* di bidang inovasi;
- 4) Penguatan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jenjang (*network*) penelitian inter/trans/multidisiplin di tingkat nasional maupun internasional.

B. Program

- 1) Peningkatan Mutu dan Relevansi Program Penelitian;
- 2) Peningkatan Mutu dan Relevansi Program Pengabdian Masyarakat.

C. Strategi

- 1) Menyediakan berbagai skema, sarana dan prasarana riset dan inovasi;
- 2) Memberikan pelatihan kepada dosen mengenai karya tulis ilmiah untuk mendorong peningkatan jumlah dan peringkat jurnal terakreditasi;
- 3) Penguatan etika riset dan integritas penelitian;
- 4) Menguatkan peran Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) dalam menghasilkan produk unggulan hasil riset dan inovasi;
- 5) Pemberdayaan guru besar dan dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Peningkatan jumlah publikasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat;
- 7) Peningkatan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional;
- 8) Peningkatan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat;
- 9) Revitalisasi peran koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Badan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
- 10) Peningkatan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya-karya pengabdian kepada masyarakat.

4. PENINGKATAN KUALITAS MANEJEMEN DAN TATA KELOLA

4.1. Bidang Pengembangan: Organisasi dan Tata Kelola Kelembagaan

A. Kebijakan

- 1) Sinkronisasi antara RKA Tahunan, Renstra jangka menengah, dan Renstra jangka panjang;
- 2) Laporan akuntabilitas publik yang meliputi Laporan Tahunan, Laporan Kinerja Pendidikan Akademik, Dan Laporan Keuangan yang harus disusun berdasarkan data yang komprehensif dan dilaporkan tepat waktu;
- 3) Organisasi dan tata kerja kelembagaan dilaksanakan berdasarkan Surat Ketetapan (SK Ketua).

B. Program

- 1) Program pengembangan struktur organisasi dan tata kelola lembaga sesuai dengan tuntutan kebutuhan layanan berbasis mutu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;

- 2) Program rasionalisasi terhadap efektifitas dan efisiensi peran, serta fungsi dan tugas seluruh unsur organisasi sesuai dengan dinamika perkembangan layanan berbasis mutu;
- 3) Sistem pengelolaan akuntansi dan keuangan sesuai dengan pedoman standar akuntansi dan keuangan yang secara berkala diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI);
- 4) Unit kerja strategis yang dikhususkan untuk mengelola sistem penjaminan mutu;
- 5) Program pengembangan standar mutu manajemen layanan pada semua unsur organisasi;
- 6) Unit kerja strategis yang dikhususkan untuk mengelola sistem pengembangan kurikulum sekaligus sebagai unit layanan untuk pengembangan aktivitas instruksional;
- 7) Pengembangan Sumber daya Manusia.

C. Strategi

- 1) Melakukan pemetaan kompetensi SDM, analisis jabatan, analisis beban kerja dan analisis kebutuhan SDM;
- 2) Menyusun rencana pengembangan SDM berdasarkan hasil pemetaan dan analisis kebutuhan;
- 3) Melakukan penjaminan mutu non akademik dan melaporkannya secara berkala;
- 4) Menjalin kerjasama dengan instansi/Perguruan Tinggi lain untuk melakukan studi banding mengenai tata kelola manajemen yang lebih *up to date*;
- 5) Pengukuhan visi dan misi STPI menjadi visi dan misi seluruh Stakeholder;
- 6) Menyusun rencana pendirian, pengembangan, dan pemeliharaan untuk Perubahan Status Sekolah Tinggi menjadi Universitas dan Penambahan Program Studi baru;
- 7) Penguatan sistem tata kelola (proses dan prosedur kerja) yang efektif, efisien, dan terukur meliputi semua organ beserta unsurnya;
- 8) Penyempurnaan sistem penjaminan mutu dan pengawasan yang berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif.

4.2. Bidang Pengembangan: Sumber Daya Manusia

A. Kebijakan

- 1) Pemetaan kompetensi SDM harus sudah dilakukan sebagai dasar penempatan posisi tugas/jabatan dan rencana pengembangan SDM;
- 2) Setiap dosen dan tenaga pendidikan wajib memiliki akun yang terkait dengan pengembangan karir dan pengukuran kinerja.

B. Program

- 1) Program peningkatan profesionalitas dosen melalui tahapan pembenahan, pemberdayaan dan pengembangan, yang berorientasi pada kemampuan pengelolaan kegiatan instruksional serta kegiatan penelitian;
- 2) Program pengembangan ketrampilan teknis administratif staf penunjang untuk meningkatkan mutu dan kinerja layanan yang terintegrasi;
- 3) Program pengembangan pedoman kepegawaian berkelanjutan dari Yayasan, sebagai rujukan pelaksanaan sistem manajemen SDM.

C. Strategi

- 1) Penerapan sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih profesional dan bermutu;
- 2) Peningkatan produktivitas dan motivasi kerja melalui penerapan sistem pengelolaan berbasis kinerja (*merit system*);
- 3) Jumlah dan kualifikasi dosen sesuai kebutuhan kompetensi serta tercukupinya rasio dosen mahasiswa yang mampu mendukung peningkatan mutu layanan akademik;
- 4) Melakukan pemetaan kompetensi SDM, analisis jabatan, analisis beban kerja dan analisis kebutuhan SDM.

4.3. Bidang Pengembangan: Sumber Daya Keuangan

A. Kebijakan

- 1) Keuangan yang bersumber dari mahasiswa dikelola dengan maksimal;
- 2) Keuangan yang bersumber dari non-mahasiswa dikelola sesuai dengan prioritas program;
- 3) Keuangan yang bersumber dari hibah/bantuan/sumbangan dikelola berdasarkan Rencana Strategi yang dipilih.

B. Program

- 1) Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- 2) Rencana Anggaran Biaya setiap program;

C. Strategi

- 1) Optimalisasi pengelolaan keuangan yang bersumber dari mahasiswa;
- 2) Pengelolaan hasil dan dana usaha sebagai bantuan penunjang operasional STPI;
- 3) Pelaksanaan Rencana, Proses, dan Pencairan keuangan yang lebih terstruktur dan efisien.

4.4. Bidang Pengembangan: Infrastruktur, Fasilitas dan Lingkungan

A. Kebijakan

- 1) Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran dan peralatan penunjang tridharma;
- 2) Peningkatan pengelolaan sarana-prasarana/infrastruktur sesuai standar mutu yang baik;
- 3) Peningkatan kualitas lingkungan akademik yang kondusif.

B. Program

- 1) Program peremajaan fasilitas sarana prasarana;
- 2) Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan bagian Umum.

C. Strategi

- 1) Optimalisasai *Master Plan* pengembangan Kampus STPI dalam jangka panjang;
- 2) Tersedianya ruang kerja dengan standar fasilitas yang memadai bagi seluruh dosen, peneliti, manajemen dan staf pendukung;
- 3) Tersedianya ruang kuliah dan fasilitas penunjang akademik yang mampu mengakomodasi aktivitas pembinaan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa;
- 4) Perbaikan penampilan gedung STPI sehingga tampak bersih dan menarik;
- 5) Melakukan Perawatan alat transportasi vertikal (lift) untuk memperlancar transportasi Mahasiswa dan Dosen pada waktu melaksanakan perkuliahan dan aktivitas lainnya di lantai 2, 3, 4, dan 5;
- 6) Perawatan dan dibersihkan secara berkala saran pendukung gedung STPI yang sudah ada seperti toilet di seluruh lantai, pendingin ruangan (AC), infocus, meja kursi dosen maupun mahasiswa, agar tercipta kenyamanan pada saat pelaksanaan proses belajar-mengajar;
- 7) Terselenggaranya sistem perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal;
- 8) Terwujudnya lingkungan kampus yang menncukupi, aman, nyaman, tertib dan asri;

- 9) Menyediakan fasilitas kegiatan mahasiswa berupa infrastuktur untuk kegiatan olahraga, kesenian, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya sedang di persiapan di tanah STPI yang berlokasi di Bambu Apus Jakarta Timur.

4.5. Bidang Pengembangan: Teknologi, Informasi dan Komunikasi

A. Kebijakan

- 1) Citra sebagai perguruan tinggi Perpajakan yang berbasis IPTEK yang dapat menghasilkan lulusan sebagai pemikir (inisiator dan inovator) handal, berdaya juang tinggi, berjiwa pengabdian dan berwawasan mendunia;
- 2) Terciptanya citra sebagai Kampus Pajak yang berbasis IPTEK yang menjadi percontohan menyatunya proses pendidikan dan pelatihan yang menaghasikan SDM yang bermutu dan terciptanya jaringan kerja sama yang luas dan kuat;
- 3) Penggunaan sosial media yang optimal dalam rangka melakukan promosi, memberi informasi dan sarana berkomunikasi;

B. Program

- 1) Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan bagian Puskom;
- 2) Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan bagian Promosi.

C. Strategi

- 1) Terselenggaranya pembangunan sistem jaringan komunikasi data di kampus dengan menggunakan basis teknologi dengan spesifikasi teknis yang layak untuk memenuhi kebutuhan layanan operasional sampai dengan 10 tahun ke depan;
- 2) Menyempurnakan website STPI dengan rancangan dan akses yang lebih baik sesuai perkembangan (menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), sebagai upaya untuk menjalin komunikasi intensif dan terbuka dengan komunitas akademik nasional maupun global;
- 3) Menyempurnakan terselenggaranya akses informasi global sesuai dengan perkembangan teknologi terkini untuk seluruh civitas akademik melalui jaringan internet yang dapat melayani secara pembelajaran secara *online* selama 24 jam penuh;
- 4) Program pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen organisasi untuk menjamin efektifitas dan efisiensi operasi manajemen keuangan, SDM, serta sarana dan prasarana;

- 5) Layanan yang lebih cepat, efisien dan efektif bagi seluruh civitas akademik melalui penyediaan perpustakaan 'Digital';
- 6) Sistem *Knowledge Based Management* (KBM) yang handal sebagai sumber pembelajaran dan database operasi organisasi untuk kemudahan maintenance dan peningkatan utilisasi seluruh sumber daya;



BAB IV PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis tahun 2024-2028 ini, merupakan kelanjutan Rencana Strategis 2019-2023. Sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal, Renstra 2024-2028 dimungkinkan untuk dilakukan revisi, sehingga beberapa kebijakan, program dan strategi mengalami perbaikan dan penyesuaian sasaran. Pelaksanaan revisi secara berkala, memungkinkan dokumen ini senantiasa menjadi dasar untuk setiap penyusunan dokumen rencana kerja operasional tahunan dari masing-masing unit kerja sebagai pelaksana.

Seluruh aspek perencanaan yang akan dikembangkan oleh masing-masing unit harus diselaraskan kembali dengan arah dan strategi pengembangan sebagaimana yang telah diuraikan dalam dokumen.

Dalam keadaan terjadinya perubahan lingkungan strategis berikutnya, yang tidak sesuai lagi dengan rencana saat ini, akan dilakukan kembali beberapa perubahan yang diperlukan atas inisiatif pimpinan, selanjutnya akan terus dikaji dan direvisi secara berkelanjutan melalui pertimbangan dalam rapat bersama antara Yayasan dan STPI.

Diinstruksikan bagi segenap unit atau organ institusi untuk berperan aktif menselaraskan setiap aktivitasnya dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan untuk kurun waktu 5 tahun kedepan, serta bersungguh-sungguh memulai setiap aktivitas pencapaian sasaran-sasaran strategis menuju pencapaian visi dan misi, dengan mengerahkan segenap kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Selamat berkarya dan berkreasi bersama, mengembangkan STPI, dan semoga kita semua mendapatkan berkah dan rahmat Allah SWT, Aamiin.

Lampiran 1
FORMAT USULAN RENCANA OPERASI TAHUNAN

FORMAT INI HANYA UNTUK UNSUR PELAKSANA AKADEMIK

- **Konsentrasi atau jurusan**
- **Program Penelitian**
- **Program Pengabdian pada Masyarakat**

Judul : Proposal Rencana Operasi Tahun/.....

Daftar Isi

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang
 - Permasalahan/gejala yang ditemukan dalam evaluasi diri
 - Permasalahan dipertemukan dengan isu strategis renstra
2. Rasional
 - Akar permasalahan
 - Deskripsi rasional pilihan alternatif penyelesaian masalah
 - Matriks Alternatif Penyelesaian (bentuk dan jenis kegiatan)
3. Indikator Kinerja (*Performance Indicator*)
 - Matriks Kinerja Kunci KPI (*Key Performance Indicator*)
 - Matriks Standar Pengukuran Kinerja (*Performance Metric*).

B. Strategi Pencapaian Rencana Operasi

1. Mekanisme roda *Deming (PDCA - Plan, Do, Check, Action)* serta pelaksanaan MAE (*Monitoring, Assesment and Evaluation*), mengacu kepada poin A.3.
2. Penggunaan sumber daya
3. Jadwal Kegiatan

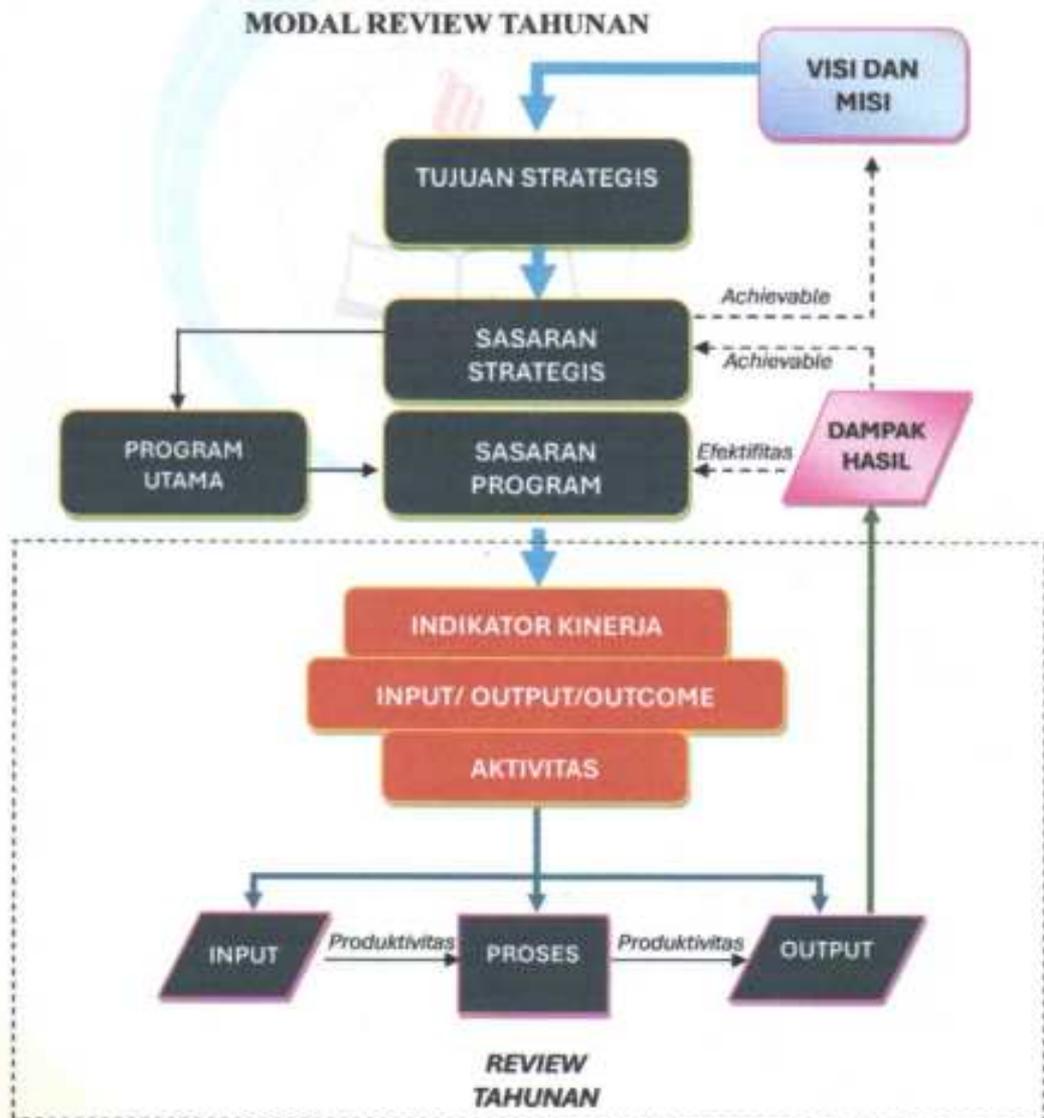
C. Penutup

Lampiran 2
REVIEW TAHUNAN DAN PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

REVIEW TAHUNAN

1. Review tahunan dilaksanakan dengan memperhatikan skala perubahan dari kekuatan dan kelemahan internal terhadap skala perubahan dari peluang dan tantangan eksternal.
2. Review dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian kinerja organisasi dan manajemen.
3. Variabel kualitas yang digunakan untuk menetapkan kinerja organisasi dan manajemen serta *workforces* di dalamnya meliputi efektifitas, efisiensi, dan produktifitas.

Indikator kinerja disusun dan dikembangkan dalam review tahunan untuk menjamin output mampu memberikan dampak/hasil yang sesuai dengan sasaran program pengembangan.



Lampiran 3
PENYUSUNAN MATRIKS INDIKATOR KINERJA

ROAD MAP Strategic Plan to Action Plan

STRATEGIC PLAN (TUJUAN STRATEGIS)	STRATEGIC GOAL (SASARAN STRATEGIS)	ACTION PLAN (PROGRAM UTAMA)
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX

Sheet Level 1 **TEMA**
PENGEMBANGAN

Sheet Level 3
SASARAN

< Judul : Tema Pengembangan (Baitir Rencana Strategis) >

ACTION PLAN (PROGRAM UTAMA)	ACTION PLAN GOAL (SASARAN PROGRAM)
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX

Sheet Level 2 **PROGRAM UTAMA**

< Judul : Program Utama (Baitir Program/Action Plan) >

ACTION PLAN GOAL (SASARAN PROGRAM)	INDIKATOR KINERJA	
	Indikator Input	Indikator Output/Outcome
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXX	XXXX	XXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXX	XXXX	XXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXX
XXXX	XXXX	XXXX